

BAB I

PENDAHULUAN

Pada bab ini penulis akan menjelaskan tentang latar belakang masalah, yaitu berisikan tentang permasalahan apa saja yang terdapat dalam penelitian ini. Permasalahan tersebut muncul karena adanya fenomena yang terjadi, seperti terdapatnya *gap* antar teori dengan teori atau *gap* antar teori dengan hasil penelitian yang telah dilakukan. Setelah menjelaskan tentang permasalahan yang ada, selanjutnya penulis akan mengidentifikasi permasalahan tersebut.

Selanjutnya pada bab ini terdapat batasan penelitian, agar penelitian ini dapat lebih terarah. Lalu terdapat juga rumusan masalah berdasarkan dari identifikasi masalah yang ada. Dan terakhir yaitu pada bab ini terdapat tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini dan manfaat dari dilakukannya penelitian ini.

A. Latar Belakang Masalah

Pertumbuhan ekonomi negara-negara di dunia cenderung melemah pada triwulan 1 tahun 2019, tetapi tidak demikian dengan Amerika Serikat, Inggris, dan Jepang. Aktivitas ekonomi yang melemah juga dialami oleh beberapa negara utama yang berada di kawasan *emerging*, terutama Tiongkok dan India. Hal ini disebabkan oleh menurunnya aktivitas konsumsi dan investasi konsumen dan bisnis karena ketidakpastian kondisi global yang masih berlanjut, serta kondisi likuiditas yang relatif masih ketat.

Sentimen akan negosiasi perdagangan yang terjadi antara Amerika Serikat dengan Tiongkok yang sempat membaik, disertai dengan sinyal kebijakan sejumlah bank sentral utama yang cenderung dovish mendorong perilaku *risk on investor*. Hal





tersebut menyebabkan pasar saham global pada triwulan 1 tahun 2019 berhasil pulih dari koreksi tajam pada triwulan sebelumnya. Sementara itu, sinyal pelonggaran kebijakan sejumlah bank sentral utama juga mendorong peningkatan harga obligasi dan penurunan *yield*.

IMF memprediksi ekonomi dunia pada tahun 2019 tumbuh sebesar 3,3% yoy, lebih rendah 0,3% dibandingkan pertumbuhan ekonomi pada tahun 2018 yaitu sebesar 3,6% yoy. Kondisi perekonomian global tersebut berdampak pada kondisi perekonomian di Indonesia. Pertumbuhan PDB riil Indonesia pada triwulan 1 tahun 2019 sedikit melambat menjadi 5,1% yoy dari 5,2% yoy di tahun 2018. Pertumbuhan PDB triwulanan secara umum masih stabil, yang berada dalam kisaran sempit antara 4,9% - 5,3% yoy selama 14 triwulan berturut-turut. Perlambatan PDB tersebut disebabkan oleh penurunan tingkat investasi yang terjadi karena pengurangan stok (*inventory destocking*), dan melemahnya pertumbuhan investasi tetap akibat penundaan beberapa proyek publik baru.

Perekonomian berkaitan erat dengan pasar modal karena pasar modal menjalankan fungsi ekonomi dan keuangan. Dalam melaksanakan fungsi ekonomi, pasar modal menyediakan fasilitas untuk memindahkan dana dari *lender* yaitu pihak yang mempunyai kelebihan dana ke *borrower* yaitu pihak yang memerlukan dana. Pada fungsi keuangan, pasar modal menyediakan dana yang diperlukan oleh para *borrowers* dan para *lenders* tanpa harus terlibat langsung dalam kepemilikan aktiva riil yang diperlukan untuk investasi.

Menurut Tjptono dan Hendy (2006), saham dapat didefinisikan sebagai tanda penyertaan atau kepemilikan seseorang atau badan dalam suatu perusahaan atau perseoran terbatas. Saham berwujud selembar kertas yang menerangkan bahwa pemilik kertas adalah pemilik perusahaan yang menerbitkan surat berharga tersebut. Dengan



membeli dan memiliki saham, investor akan memperoleh beberapa keuntungan sebagai bentuk kewajiban yang harus diterima yaitu memperoleh *capital gain* (selisih antara harga beli dan harga jual), memperoleh *dividen* (pembagian keuntungan yang diberikan perusahaan dan berasal dari keuntungan yang dihasilkan perusahaan), dan memiliki hak suara bagi pemegang saham biasa.

Investor akan melakukan penilaian terlebih dahulu terhadap saham perusahaan yang akan dibeli dengan melakukan analisis teknikal dan analisis fundamental. Analisis teknikal menggunakan grafik maupun indikator teknis seperti harga dan volume perdagangan. Sedangkan analisis secara fundamental, investor melakukan penilaian terhadap manfaat yang diharapkan baik dalam bentuk deviden maupun laba serta menilai resiko investasi yang akan mempengaruhi tingkat keuntungan yang layak dengan melakukan analisa terhadap kondisi ekonomi dan pasar, industri, serta kondisi spesifik perusahaan. Dan pada penelitian ini, penulis menggunakan analisis secara fundamental untuk menilai nilai wajar perusahaan.

Analisis fundamental berusaha untuk mempelajari semua yang dapat mempengaruhi nilai suatu sekuritas, termasuk faktor-faktor makro ekonomi; seperti kondisi industri, dan faktor-faktor khusus dalam perusahaan; seperti kondisi keuangan dan manajemen. Tujuan dari melakukan analisis fundamental adalah untuk menghasilkan nilai yang dapat diperbandingkan dengan harga sekuritas saat ini, yang dikemudian hari dapat dinilai apakah posisi sekuritas tersebut *underpriced* atau *overpriced*.

Kegiatan dalam pasar modal sendiri tidak dapat terlepas dari bank. Sektor perbankan menjadi salah satu sektor yang berperan penting dalam membangun perekonomian sebuah negara karena bank berfungsi sebagai lembaga perantara keuangan yang menyalurkan dana dari pihak yang mempunyai kelebihan dana kepada

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



pihak yang membutuhkan dana. Dengan peranannya tersebut, bank menyalurkan dana ke sektor riil untuk mendorong pertumbuhan perekonomian sehingga bank telah menjadi lembaga yang turut mempengaruhi perkembangan perekonomian negara dengan peranannya tersebut. Selain sebagai perantara, bank juga berperan sebagai lembaga penyelenggara dan penyedia layanan jasa-jasa di bidang keuangan serta lalu lintas pembayaran.

Semua sektor memerlukan bank dalam kegiatannya, baik itu dalam hal pembayaran ataupun dalam hal kebutuhan dana. Oleh karena itu, dari sektor-sektor yang ada di Indonesia, penulis memilih sektor perbankan sebagai topik pembahasan penelitian ini. Bank juga harus menjaga kinerjanya agar perekonomian dapat berjalan dengan stabil. Perkembangan di dunia perbankan yang sangat pesat serta tingkat kompleksitas usaha yang tinggi sangat berpengaruh terhadap kinerja bank. Perkembangan posisi keuangan mempunyai arti yang sangat penting bagi industri perbankan. Faktor terpenting untuk dapat melihat perkembangan suatu perusahaan terletak dalam unsur keuangannya, karena dari unsur tersebut juga dapat mengevaluasi apakah kebijakan yang ditempuh suatu perusahaan sudah tepat atau belum.

Dari banyaknya bank yang ada di Indonesia, penulis memilih PT. Bank Central Asia (Persero) Tbk., PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk., PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk., dan PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. sebagai objek dari penelitian ini karena bank-bank tersebut masuk dalam jenis Bank BUKU 4, di mana Bank BUKU 4 sendiri merupakan Bank dengan modal inti lebih dari Rp.30 triliun, dan bank-bank tersebut juga telah membagikan dividen pada periode tahun 2017-2019.

Saham PT. Bank Central Asia (persero) Tbk. dalam 5 tahun terakhir ini harga sahamnya cenderung terus bertumbuh, dan diperkirakan juga akan terus meningkat untuk tahun-tahun yang akan datang. Sejak PT. Bank Central Asia (persero) Tbk.



mencatatkan dirinya di pasar modal, yaitu pada 31 Mei 2000, saham BBKA tercatat sudah naik hingga 2.150% dari IPO pertama kali yaitu Rp.1.400 per lembar saham. Dan pada akhir Desember 2019, harga saham BBKA mencapai Rp.34.000 per lembar saham, dan berhasil menjadi harga tertinggi selama beberapa tahun terakhir ini.

Saham PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk. Pada awal Desember 2019 menguat sebesar 0,35% dari penutupan sebelumnya, yaitu dari Rp7.200 per lembar saham menguat menjadi Rp7.250 per lembar sahamnya. Harga saham Bank Mandiri bergerak di rentang Rp7.200-Rp7.275. Dan pada akhir sesi I perdagangan Senin (9/12/2019), BBRI menyentuh harga Rp7.275 setelah menguat 100 poin atau 1,39% dan termasuk sebagai harga yang cukup tertinggi selama beberapa bulan ke belakang.

Harga saham PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk pada pertengahan bulan Desember 2019 melesat mendekati level harga tertinggi, dan juga berhasil menarik perhatian para investor asing. Berdasarkan data perdagangan Bursa Efek Indonesia, harga saham BBRI naik 1,15% ke level Rp4.400 per lembar sahamnya. Volume perdagangan saham mencapai 833,52 juta saham senilai Rp 3,59 triliun. Saham BBRI juga tercatat paling banyak diborong investor asing, yaitu degan nilai *net buy investor* asing mencapai Rp 1,69 triliun. Harga saham BBRI yang sempat menyentuh level tertinggi pada harga Rp 4.550 per lembar sahamnya, berpotensi terus bertumbuh sebelum akhir tahun 2019.

Harga saham PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. pada akhir Desember 2019 terkoreksi sebesar 0,31% ke level Rp7.925 per lembar sahamnya. Tetapi, meskipun harga sahamnya menurun, secara fundamental BBNI masih terbilang bagus. Sejuah ini BBNI mampu memperlihatkan kinerja yang positif, disaat beberapa emiten satu sektornya mengalami penyusutan kinerja. BBNI berhasil mempertahankan kinerja yang positif dengan pertumbuhan pendapatan dan aset yang meningkat. Dan menurut



beberapa analis, ke depannya prospek BBNI masih akan positif. BBNI juga menjadi salah satu saham yang banyak dijual asing dalam satu bulan terakhir ini, yaitu dengan *net sell* asing sebulan terakhir mencapai Rp 560,76 miliar.

Motivasi dalam penelitian ini adalah untuk mengkaji dan menganalisis harga wajar saham BBNI, BMRI, BBRI, dan BBNI apakah dinilai *undervalue* atau *overvalue*, menggunakan metode *Relative Valuation*, dan penulis memilih *Price Earnings Ratio* (PER) dan *Price to Book Value* (PBV) sebagai alat ukur dalam penelitian ini.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, maka dapat diajukan pertanyaan sebagai berikut :

1. Berapa nilai intrinsik dari saham BBNI, BMRI, BBRI, dan BBRI dengan pendekatan *Relative Valuation*?
2. Apakah saham BBNI, BMRI, BBRI, dan BBRI dinilai terlalu rendah (*undervalue*) atau terlalu tinggi (*overvalue*) dengan menggunakan metode *Price Earnings Ratio*?
3. Apakah saham BBNI, BMRI, BBRI, dan BBRI dinilai terlalu rendah (*undervalue*) atau terlalu tinggi (*overvalue*) dengan menggunakan metode *Price to Book Value*?

C. Batasan Penelitian

Agar penelitian lebih terarah, maka penulis membatasi penelitian ini dengan sebagai berikut :

1. Peneliti melakukan studi kasus pada Bank BUKU 4 yang membagikan dividen setiap tahun dari tahun 2017-2019. Bank-bank tersebut antara lain PT. Bank Central



Asia (Persero) Tbk., PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk., PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk., dan PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

1. Data yang digunakan adalah Laporan Keuangan Tahunan setiap bank yang telah dipublikasikan dengan periode data yaitu dari tahun 2017-2018 dan Laporan Keuangan Triwulan 3 tahun 2019 setiap bank yang nantinya akan disetahunkan.
2. Komponen laporan keuangan yang diambil sesuai dengan yang terdapat dalam *Price Earning Ratio* dan *Price to Book Value*.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dijabarkan, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah “Apakah harga wajar saham BBKA, BMRI, BBNI, dan BBRI dinilai *Undervalue* atau *Overvalue* menggunakan metode *Price Earnings Ratio* (PER) dan *Price to Book Value* (PBV)?”

E. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini antara lain untuk menganalisis :

1. Untuk mengetahui berapa nilai intrinsik dari saham BBKA, BMRI, BBNI, dan BBRI dengan pendekatan *Relative Valuation*.
2. Untuk mengetahui apakah saham BBKA, BMRI, BBNI, dan BBRI dinilai terlalu rendah (*undervalue*) atau terlalu tinggi (*overvalue*) dengan menggunakan metode *Price Earnings Ratio*.
3. Untuk mengetahui apakah saham BBKA, BMRI, BBNI, dan BBRI dinilai terlalu rendah (*undervalue*) atau terlalu tinggi (*overvalue*) dengan menggunakan metode *Price to Book Value*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



F. Manfaat Penelitian

- © Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
- Hasil dari penelitian ini, diharapkan dapat memberikan kegunaan sebagai berikut:
1. Bagi peneliti, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dalam bidang Manajemen Keuangan dan Investasi, terutama dalam berinvestasi dengan saham.
 2. Bagi lingkungan akademis, penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan mengenai analisis kinerja bank BUKU 4 berdasarkan laporan keuangannya, dan bagaimana dampaknya pada harga saham perusahaan tersebut.
 3. Bagi investor, penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan lebih lanjut sebelum memutuskan untuk berinvestasi pada saham terkait dengan memperhatikan performa perusahaan berdasarkan nilai wajar serta keadaan industri dan perkembangannya.
 4. Bagi pihak lain, penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi pihak lain terutama yang akan melakukan penelitian terhadap bank BUKU 4 lebih lanjut.